



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 122-136

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Materi Hak dan Kewajiban di Kelas III

Syarifatul Mahmudah^{1✉}, Wawan Shokib Rondli², Diana Ermawati³

Universitas Muria Kudus

Email: 202033031@std.umk.ac.id^{1✉}

Abstrak

Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian integral dari pengembangan karakter di sekolah, memainkan peran penting dalam mempertahankan kualitas bangsa Indonesia. Melalui observasi dan wawancara di SD N 3 Jepang Pakis, peneliti mengidentifikasi berbagai perilaku di kalangan siswa yang belum sepenuhnya selaras dengan profil ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana profil pelajar Pancasila mempengaruhi pengembangan karakter siswa kelas tiga di SDN 3 Jepang Pakis, khususnya dalam memahami hak dan kewajiban. Profil Pelajar Pancasila menggarisbawahi karakteristik yang diinginkan bagi siswa Indonesia, menekankan pada kompetensi global dan perilaku yang konsisten dengan prinsip moral Pancasila. Hak didefinisikan sebagai hak atau wewenang hukum, sementara kewajiban mencakup tugas dan tanggung jawab yang diatur oleh hukum. Pendekatan studi kasus kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data menggunakan pencocokan pola. Temuan menunjukkan bahwa siswa kelas tiga di SD N 3 Jepang Pakis menunjukkan nilai-nilai seperti kesetiaan, ketaqwaan, kesadaran global, kerjasama, kemandirian, berpikir kritis, dan kreativitas sepanjang perjalanan belajar mereka. Mereka menunjukkan toleransi, kerjasama kelompok, kepatuhan terhadap aturan, keterampilan berpikir kritis, dan ekspresi kreatif sebagai bagian dari pengalaman pendidikan mereka.

Kata Kunci : *Profil Pelajar Pancasila, Pengembangan Karakter, Hak dan Kewajiban, Pendidikan*

Abstract

The Pancasila Student Profile, integral to character development in schools, plays a crucial role in upholding the quality of the Indonesian nation. Through observations and interviews at SD N 3 Jepang Pakis, researchers identified various behaviors among students that do not fully align with this profile. This study aims to analyze how the Pancasila student profile influences the character development of third-grade students at SDN 3 Jepang Pakis, particularly in understanding rights and obligations. The Pancasila Student Profile outlines the desired characteristics for Indonesian students, emphasizing global competencies and behaviors consistent with Pancasila's moral principles. Rights are defined as entitlements or legal authorities, while obligations encompass duties and responsibilities mandated by law. The qualitative case study approach was employed for this research, involving data collection through interviews, observations, and documentation, with data analysis using pattern matching. Findings indicate that third-grade students at SD N 3 Jepang Pakis demonstrate values such as faithfulness, piety, global awareness, cooperation, independence, critical thinking, and creativity throughout their learning journey. They exhibit tolerance, group cooperation, adherence to rules, critical thinking skills, and creative expression as part of their educational experience.

Keywords : Pancasila Student Profile, Character Development, Rights and Obligations, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan mencakup semua pengalaman hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai proses pembelajaran yang terjadi langsung dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, individu memperoleh pengetahuan yang esensial dalam berbagai bidang. Keberadaan pendidikan sangat penting karena melalui proses ini, manusia dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka, yang memungkinkan mereka untuk berpikir, bersikap, dan bertindak secara positif (Taroreh, Pasandaran, & Biringan, 2021). Pendidikan yang diberikan kepada siswa harus menjadi fondasi yang kokoh untuk mendukung mereka dalam menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi sosial, di mana guru diharapkan dapat memberikan stimulus yang sesuai dengan keadaan siswa. Dengan demikian, proses tumbuh kembang siswa dapat berjalan secara optimal sesuai harapan (Ermawati, Riswari, & Wijayanti, 2022).

Dalam upaya meningkatkan kecerdasan generasi penerus bangsa, Tamami (2020) menyoroti bahwa pendidikan memegang peran krusial dalam mengembangkan kecerdasan generasi penerus. Kecerdasan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada aspek intelektual semata, melainkan juga mencakup kemampuan dalam semua aspek yang dapat mengembangkan potensi individu secara menyeluruh. Pemahaman ini selaras dengan

tujuan pendidikan nasional Indonesia yang dinyatakan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Profil Pelajar Pancasila, sebagai bagian dari pembentukan karakter di sekolah, menjadi krusial dalam mencegah penurunan kualitas bangsa Indonesia (Rondli, 2022).

Sebagai bangsa yang kaya akan keberagaman, penting untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila agar dapat terus berkelanjutan. Sebagai generasi penerus, kita perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di berbagai bidang, menjelang masa depan yang progresif, sambil terus membangun Indonesia menjadi negara yang lebih baik, dan tetap memelihara identitasnya yang khas (Failani & Wawan, 2023). Sementara itu, Profil Pelajar yang ditanamkan dalam pendidikan karakter mencakup: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) gotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif (Nadiroh, Purbasari, & Ermawati, 2023).

Saat ini, di tingkat sekolah dasar, Kurikulum Merdeka telah diterapkan sebagai kurikulum terbaru yang sedang diterapkan. Menurut Jusuf (2022), Kurikulum Merdeka menekankan pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila sebagai fokus utama. Kurikulum ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa dan guru. Kumala (2023) menjelaskan bahwa pendekatan Kurikulum Merdeka berfokus pada pengembangan keterampilan dan karakter yang sejalan dengan nilai-nilai Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila menjadi landasan yang harus dipahami dan diaplikasikan oleh semua warga negara dalam kehidupan sehari-hari. Muqtafia (2023) menyatakan implementasi Pancasila dalam proses pembelajaran tidak hanya berhenti pada pengetahuan teoritis, tetapi juga mencakup penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan nyata.

Profil Pelajar Pancasila adalah bagian integral dari struktur formal Pendidikan Pancasila yang tak tergantikan. Sebagai pilar utama dalam mempersatukan bangsa, Pancasila menguatkan semangat kebangsaan (Arpianti, Jusmawati, Iskandar, & Supardi, 2023). Melalui Pendidikan Pancasila, Profil Pelajar Pancasila menjadi jembatan yang menghubungkan siswa dengan masyarakat, memastikan mereka memahami esensi sejati Pancasila dan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Lubaba & Alfiansyah, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD N 3 Jepang Pakis, terdapat berbagai perilaku yang tidak sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang terjadi di antara siswa. Perilaku tersebut meliputi tindakan seperti menjelek teman karena kesalahan

kecil atau perilaku mengganggu di kelas yang mengacaukan suasana pembelajaran. Siswa juga kurang menghargai pendapat teman saat berdiskusi atau berinteraksi dalam tanya jawab. Permasalahan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pendidikan moral, kurangnya pembinaan, pengaruh lingkungan, pemahaman yang belum matang terhadap Pancasila, atau kebutuhan akan pemahaman emosional yang lebih baik. Selain itu, siswa mungkin belum terpapar secara memadai terhadap pemahaman yang matang terkait Profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila menjadi pondasi kunci dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan. Di tengah tantangan perilaku siswa yang belum sepenuhnya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mata pelajaran Hak dan Kewajiban dalam Pendidikan Pancasila memainkan peran penting (Lidyasari, Nur Fajrie, & Rondli, 2023). Melalui pemahaman tentang pentingnya hak yang seimbang dengan kewajiban, diharapkan siswa dapat belajar untuk menjaga interaksi yang menghormati, menerapkan gotong royong, dan menghargai perbedaan. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan mengatasi tantangan perilaku yang tidak sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang diinginkan (Nikmah & Rondli, 2023).

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Hak dan Kewajiban di Kelas III SDN 3 Jepang Pakis". Rumusan masalah penelitian ini yaitu "Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Hak Dan Kewajiban Di Kelas III SDN 3 Jepang Pakis?". Tujuan penelitian ini Menganalisis Implementasi Kurikulum merdeka dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila Materi Hak dan Kewajiban di kelas III SD 3 Jepang Pakis".

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD N 3 Jepang Pakis, yang berlokasi di Desa Jepang Pakis, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Penelitian dilaksanakan selama tiga kali pertemuan yaitu tanggal 7,8 dan 9 Mei 2024 dengan pendekatan kualitatif studi kasus berdasarkan model Robert K. Yin dengan teknik penjadohan pola . Studi kasus adalah metode penelitian yang berangkat dari kasus yang dialami seseorang, masyarakat, lembaga maupun organisasi, di mana fenomena ditampilkan dalam bentuk masalah sosial (Rahardjo, 2017). Alasan peneliti menggunakan teori Robert K Yin karena penelitian studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam kondisi nyata dan spesifik. Dengan fokus pada satu sekolah dan kelas, pendekatan ini memungkinkan

analisis yang mendalam dan detail tentang bagaimana Profil Pelajar Pancasila diterapkan dan dipahami dalam konteks pendidikan tertentu.

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi Analisis Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas III SD N 3 Jepang Pakis. Sumber data primer dalam penelitian ini melibatkan guru kelas III dan enam siswa kelas III di SD 3 Jepang Pakis. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dari wawancara, observasi, tanggapan siswa, dan catatan lapangan. Untuk analisis data, peneliti menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Robert K. Yin, dengan teknik penjadohan pola (Yin, 2022)

Pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yang mana peneliti secara sengaja memilih subjek berdasarkan pertimbangan khusus yang dimiliki yaitu 2 siswa dengan kategori hasil belajar rendah, 2 siswa dengan kategori hasil belajar sedang dan 2 siswa dengan kategori hasil belajar tinggi, sehingga total berjumlah 6 siswa. Analisis data dilakukan menggunakan teknik pencocokan pola (*pattern matching*) sebagaimana yang dijelaskan oleh Yin (2022), di mana data hasil temuan dari studi kasus dibandingkan dengan pola yang telah diprediksi sebelumnya atau alternatif prediksi lainnya untuk memvalidasi keabsahan studi kasus tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 3 Jepang Pakis, yang terletak di Desa Jepang Pakis, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. Fokus utama penelitian adalah untuk menggali lebih dalam tentang implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III SD 3 Jepang Pakis. Observasi dan wawancara dilakukan pada tanggal 7,8,9 Mei 2024. Hasil observasi tersebut terdapat pada tabel 1 berikut.

Tabe1 1. Hasil Observasi Siswa

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Siswa	Hasil Observasi		
				1	2	3
1	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	Perilaku siswa terkait keyakinan dan ketakwaan kepada Tuhan YME	AM	✓	✓	✓
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	✓	✓	✓
			JMF	✓	✓	✓
			MFZ	✓	✓	✓
			MAWR	✓	✓	✓

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Siswa	Hasil Observasi		
2		Perilaku siswa yang mencerminkan akhlak mulia dalam interaksi sehari-hari.	AM	✓	✓	✓
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	✓	✓	✓
			JMF	✓	✓	✓
			MFZ	✓	✓	✓
			MAWR	✓	✓	✓
3	Berkebhinekaan Global	Sikap siswa terhadap keberagaman dan kebhinekaan global.	AM	✓	✓	✓
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	x	✓	✓
			JMF	✓	x	✓
			MFZ	x	x	✓
			MAWR	x	x	✓
4		Partisipasi siswa dalam kegiatan yang mendukung pemahaman kebhinekaan.	AM	✓	✓	✓
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	✓	✓	✓
			JMF	✓	x	✓
			MFZ	x	✓	x
			MAWR	✓	x	✓
5	Bergotong royong	Partisipasi siswa dalam kegiatan bergotong royong di kelas.	AM	✓	✓	✓
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	✓	✓	✓
			JMF	✓	✓	✓
			MFZ	x	✓	x
			MAWR	✓	x	✓
6		Interaksi dan kerjasama antar siswa dalam tugas kelompok.	AM	x	✓	✓
			SBS	x	✓	✓
			IAI	✓	✓	✓
			JMF	x	x	✓
			MFZ	x	x	x
			MAWR	✓	x	x
7	Mandiri	Kemampuan siswa untuk mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas terkait Hak dan Kewajiban.	AM	✓	✓	✓
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	✓	x	✓
			JMF	x	x	✓

No.	Indikator	Aspek yang diamati	Siswa	Hasil Observasi		
8		Keaktifan siswa dalam mengambil inisiatif tanpa bantuan langsung dari guru.	MFZ	x	✓	✓
			MAWR	x	✓	✓
			AM	✓	✓	x
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	✓	✓	✓
			JMF	✓	✓	✓
			MFZ	x	x	✓
			MAWR	x	✓	✓
9	Bernalar Kritis	Kemampuan siswa dalam berpikir kritis terkait dengan materi Hak dan Kewajiban	AM	✓	✓	✓
			SBS	x	✓	✓
			IAI	✓	✓	✓
			JMF	✓	✓	✓
			MFZ	✓	x	✓
			MAWR	x	x	✓
10		Kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan yang menunjukkan pemahaman yang mendalam.	AM	✓	✓	✓
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	x	x	✓
			JMF	x	✓	✓
			MFZ	x	x	x
			MAWR	x	x	x
11	Kreatif	Kreativitas siswa dalam menyampaikan ide atau konsep terkait dengan nilai-nilai Pancasila	AM	x	x	✓
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	✓	✓	✓
			JMF	x	x	x
			MFZ	x	✓	x
			MAWR	x	✓	✓
12		Kemampuan siswa untuk menghasilkan solusi kreatif terhadap permasalahan yang diberikan.	AM	✓	x	✓
			SBS	✓	✓	✓
			IAI	x	✓	✓
			JMF	✓	✓	✓
			MFZ	✓	✓	✓
			MAWR	x	x	✓

Sumber : Data Peneliti (2024)

Keterangan

X = Tidak

✓ = Ya

Berdasarkan analisis data hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Semua siswa secara konsisten berperilaku sesuai dengan keyakinan agama dan akhlak mulia, dengan sebagian besar menunjukkan sikap positif terhadap kebhinekaan dan partisipasi aktif dalam kegiatan keberagaman. Siswa AM, SBS, dan IAI menunjukkan kemandirian, kerja sama, dan kreativitas yang baik, sementara siswa JMF, MFZ, dan MAWR menunjukkan variasi dalam partisipasi, kemandirian, dan kemampuan berpikir kritis. Secara keseluruhan, meskipun ada variasi dalam keterlibatan dan tingkat partisipasi di setiap indikator, hasil observasi menunjukkan kecenderungan yang mendukung perkembangan profil pelajar Pancasila di kalangan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian di SD 3 Jepang Pakis, kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep pendidikan yang bertujuan memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk mengatur dan mengembangkan cara belajar mereka sendiri secara mandiri. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran sesuai dengan gaya belajar individu mereka. Di SD 3 Jepang Pakis, Kurikulum Merdeka diterapkan dengan memberikan kebebasan kepada institusi pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, dan siswa, untuk menentukan topik atau tema pembelajaran yang diminati dan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka memungkinkan fleksibilitas dalam pengaturan pembelajaran, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan (Akhmadi, 2022).

Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka terbagi menjadi dua kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler yang berfokus pada pencapaian pembelajaran serta kegiatan kokurikuler dalam bentuk proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila. Di SD N 3 Jepang Pakis, Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan secara terpadu dengan pembelajaran intrakurikuler. Selain itu, dikembangkan pula kegiatan ekstrakurikuler untuk mengoptimalkan potensi dan kepribadian peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum membantu siswa mengembangkan karakter dan keterampilan yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, serta memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan potensi mereka melalui berbagai kegiatan (Listianingsih, 2023).

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nadiem Makarim, telah mengganti Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. Meskipun belum sepenuhnya diterapkan di seluruh Indonesia, mayoritas institusi pendidikan di kota besar telah beralih ke Kurikulum Merdeka. Implementasi ini dimulai secara bertahap oleh pemerintah, termasuk di SD N 3 Jepang Pakis yang baru mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024, dengan fokus pada penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui materi Hak dan Kewajiban di kelas III.

- (1) Perencanaan pembelajaran di SD N 3 Jepang Pakis melibatkan modifikasi dokumen perencanaan berdasarkan inspirasi, seperti alur tujuan pembelajaran dan perangkat ajar. Proses ini mencakup pemahaman Capaian Pembelajaran (CP), perumusan Tujuan Pembelajaran (TP), penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan rancangan pembelajaran dengan menggunakan modul ajar yang telah disediakan oleh pemerintah. Hasil ini menunjukkan bahwa perencanaan yang adaptif dan berbasis pada dokumen perencanaan yang fleksibel dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Modifikasi dan penyesuaian yang dilakukan memfasilitasi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara optimal (Ningrum & Suryani, 2022).
- (2) Pelaksanaan pembelajaran di SD N 3 Jepang Pakis mencakup kegiatan intrakurikuler yang terstruktur dan kokurikuler berupa proyek untuk menguatkan karakter dan kompetensi siswa. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi bagian integral dari Kurikulum Merdeka, di mana siswa diberdayakan untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan seperti membuat papan informasi dan poster yang menggambarkan nilai-nilai tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yang berfokus pada proyek-proyek berbasis nilai Pancasila dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut dan memotivasi mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Alimuddin, 2023).
- (3) Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui berbagai jenis asesmen, termasuk diagnostik, formatif, sumatif, dan penilaian proyek, yang bertujuan untuk memastikan tercapainya dimensi dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sesuai yang ditetapkan. Implementasi Kurikulum Merdeka di SD N 3 Jepang Pakis pada tahun ajaran 2023/2024 diharapkan dapat memperkuat Profil Pelajar Pancasila melalui pendekatan yang inklusif dan mendukung perkembangan holistik siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yang

berfokus pada proyek-proyek berbasis nilai Pancasila dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut dan memotivasi mereka untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Setyawarno, Widodo, Rosana, & Setianingsih, 2021).

Terdapat beragam jenis-jenis evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran materi hak dan kewajiban ini. Evaluasi diagnostik dilakukan di awal pembelajaran untuk mengidentifikasi pemahaman awal siswa terhadap materi Hak dan Kewajiban serta nilai-nilai Pancasila. Evaluasi ini membantu guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Selama proses pembelajaran, evaluasi formatif dilakukan untuk memantau perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Bentuk evaluasi formatif ini termasuk kuis, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi yang terstruktur memungkinkan guru untuk menyesuaikan strategi pengajaran secara efektif, memastikan siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban serta nilai-nilai Pancasila, dan mendukung perkembangan akademis serta karakter mereka secara berkelanjutan (Ramadhani & Muhroji, 2022).

Di akhir unit pembelajaran, evaluasi sumatif dilakukan untuk menilai pencapaian keseluruhan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, yang berupa tes atau ujian yang mencakup seluruh materi yang telah dipelajari. Selain itu, penilaian proyek dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui proyek yang diberikan, dengan fokus pada penguatan Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini dapat berupa pembuatan poster, papan informasi, atau kegiatan lain yang relevan. Temuan ini mendukung teori yang menyatakan bahwa evaluasi formatif membantu dalam mengidentifikasi kelemahan siswa secara dini sehingga dapat segera diperbaiki, sedangkan evaluasi sumatif memberikan gambaran menyeluruh tentang pencapaian siswa (Makbul, S, & Ahmad, 2022).

Di antara jenis-jenis evaluasi tersebut, evaluasi yang dominan adalah penilaian proyek. Pendekatan Kurikulum Merdeka sangat menekankan pada penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui kegiatan proyek yang kontekstual dan relevan. Proyek yang dihasilkan oleh siswa meliputi pembuatan papan informasi, di mana siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat papan informasi yang menggambarkan nilai-nilai Pancasila, hak, dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Papan informasi ini kemudian dipajang di kelas atau di area sekolah sebagai sarana edukasi bagi seluruh siswa. Selain itu, siswa juga membuat poster yang kreatif dan informatif mengenai hak dan kewajiban mereka serta bagaimana menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan

sehari-hari. Poster ini juga dipajang di lingkungan sekolah. Temuan penelitian ini mendukung pendapat Putri (2021) bahwa media edukatif yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih konkret. Dalam hal ini, papan informasi dan poster yang dibuat oleh siswa sendiri memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Pancasila.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di SD 3 Jepang Pakis pada tahun ajaran 2023/2024 telah berhasil memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang hak dan kewajiban mereka serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai kegiatan proyek (Sulistiawati, Khawani, Yulianti, Kamaludin, & Munip, 2023). Evaluasi diagnostik, formatif, dan sumatif memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan siswa, sementara penilaian proyek memperlihatkan kemampuan siswa dalam mengimplementasikan pembelajaran secara praktis dan kreatif. Implementasi ini diharapkan dapat mendukung perkembangan holistik siswa dalam menghadapi tantangan masa depan (Fauzi, 2022).

Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Candra (2023) yang menyatakan bahwa Penerapan Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk lebih kreatif dan mandiri dalam belajar, yang pada akhirnya dapat memperkuat karakter dan kompetensi mereka sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. mengungkapkan bahwa Penilaian proyek dalam Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan yang efektif untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka secara praktis, yang sangat penting untuk pembelajaran yang bermakna. Septiana, et.al (2023) mengungkapkan bahwa evaluasi formatif yang dilakukan secara berkelanjutan membantu guru untuk memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga siswa dapat terus memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mereka sepanjang proses pembelajaran. Menurut Nur, et.al (2023) mengatakan bahwa bahwa kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan kebebasan kepada sekolah dan siswa dalam memilih metode dan materi pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara keseluruhan."

Penerapan Kurikulum Merdeka di SD N 3 Jepang Pakis memiliki tujuan utama untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengatur cara belajar mereka sendiri. Dengan pendekatan ini, siswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Khoirinnida, Rohmah, & Rondli, 2022). Kurikulum ini mengintegrasikan kegiatan intrakurikuler yang berfokus pada Capaian Pembelajaran (CP)

dan kokurikuler melalui proyek-proyek untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila. Modul ajar menjadi panduan bagi guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, termasuk melalui proyek P5 yang menyatukan berbagai mata pelajaran (Uyun, Haryono, & Hudallah, 2023). Evaluasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dilakukan secara komprehensif untuk memastikan bahwa siswa mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses evaluasi ini tidak hanya melibatkan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif, tetapi juga penilaian terhadap proyek-proyek yang dilaksanakan siswa (Wann Nurdiana Sari, Wawan Shokib Rondli, Umami Khoirun Nisa, & Isyti Nihayati, 2023). Hal ini bertujuan untuk mengukur kemajuan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila serta dalam pengembangan keterampilan dan karakter pribadi mereka.

Dengan implementasi Kurikulum Merdeka, SD N 3 Jepang Pakis berupaya untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan dengan cara yang kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia. Melalui pendekatan ini, sekolah tidak hanya menekankan pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pengembangan aspek sosial, emosional, dan moral siswa. Diharapkan bahwa dengan memperkuat Profil Pelajar Pancasila, siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu berkontribusi positif dalam masyarakat dan bangsa, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang dijunjung tinggi.

SIMPULAN

Berikut adalah simpulan penerapan Kurikulum Merdeka di SD N 3 Jepang Pakis :

- (1) Penerapan Kurikulum Merdeka di SD 3 Jepang Pakis bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengatur dan mengembangkan cara belajar mereka sendiri.
- (2) Kegiatan intrakurikuler yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran (CP) dan kokurikuler melalui proyek P5 mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- (3) Modul ajar yang disediakan mendukung guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang efektif.
- (4) Evaluasi yang komprehensif melalui asesmen diagnostik, formatif, sumatif, dan penilaian proyek memastikan tercapainya kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- (5) SD 3 Jepang Pakis berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam semua aspek pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik dan sesuai dengan semangat merdeka dalam pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, Agus. (2022). Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Perspektif*.
- Alimuddin, Johar. (2023). Implementation of Kurikulum Merdeka in Elementary School. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*.
- Arpianti, Devi, Jusmawati, Jusmawati, Iskandar, Abdul Malik, & Supardi, R. (2023). Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Membentuk Karakter Gotong Royong Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1403>
- Candra, Evita, Setiawan, Deka, & Ermawati, Diana. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 139–146. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1088>
- Ermawati, Diana, Riswari, Lovika Ardana, & Wijayanti, Esti. (2022). Pendampingan Pembuatan Aplikasi Mat Joyo (Mathematics Joyful Education) bagi Guru SDN 1 Gemiring Kidul. *Jurnal SOLMA*, 1(3), 510–514. <https://doi.org/10.22236/solma.v1i3.9892>
- Failani, Andrian, & Wawan, Rondli Shokib. (2023). Implementasi Kearifan Lokal Gusjigang dalam Mengoptimalkan Profil Pelajar Pancasila di SMP 2 Mejobo Kudus. *ILUMINASI: Journal of Research in Education*. <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i1.196>
- Fauzi, Achmad. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*. <https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Khoirinnida, Yuli, Rohmah, Izzatin Naili, & Rondli, Wawan Shokib. (2022). Implementasi Penguatan Karakter Mandiri Dalam Pembelajaran Tematik Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas V Sd Negeri 3 Baturagung. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*. <https://doi.org/10.15294/harmony.v7i1.51312>
- Kumala, Farida Nur. (2023). Analisis Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Aspek Sikap Ilmiah Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8396>
- Lidyasari, Devi Erviana, Nur Fajrie, Nur Fajrie, & Rondli, Wawan Shokib. (2023). Kesenian Kethoprak Wahyu Budoyo Dalam Pelestarian Nilai-Nilai Budaya. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 2(2), 102–111. <https://doi.org/10.56916/ijess.v2i2.494>
- Listianingsih, Nur. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV di SD Negeri 1 Baseh Kecamatan Kedungbanteng

Kabupaten Banyumas. *Repository UINSAIZU*.

- Makbul, M., S, Dewi Saputri, & Ahmad, La Ode Ismail. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*. <https://doi.org/10.35706/hw.v3i1.6788>
- Muqtafia, Afi Choirina, Fardani, Much Arsyad, & Ermawati, Diana. (2023). Analisis Sikap Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SD 1 Bakalan Krapyak. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.695>
- Nadiroh, Siti Milkhatun, Purbasari, Imaniar, & Ermawati, Diana. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Budaya Literasi di SDN 1 Brantaksekarjati. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1651>
- Nikmah, Khoirun, & Rondli, Wawan Shokib. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *ILUMINASI: Journal of Research in Education*. <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i2.191>
- Ningrum, Ayu Reza, & Suryani, Yani. (2022). Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i2.5432>
- Nur, Asri Cahyani, Kironoratri, Lintang, & Ermawati, Diana. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Papan Diagram Pada Siswa Kelas V Sd. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1665>
- Nuril Lubaba, Meilin, & Alfiansyah, Iqnatia. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576>
- Putri, Hanny Pramitha, & Nurafni, Nurafni. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.986>
- Rahardjo, Mudjia. (2017). Metode Penelitian Studi Kasus: Metodologi, Jenis, dan Manfaatnya. *Gramedia Blog*.
- Ramadhani, Diana Ayu, & Muhroji, Muhroji. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Rondli, Wawan Shokib. (2022). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Project Market Day. *Jurnal Prakarsa*

- Paedagogia*. <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.8227>
- Septiana, Eka, Ermawati, Diana, & Kironoratri, Lintang. (2023). PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MATERI SUDUT DAN SIMBOL SISWA KELAS III SD MELALUI MEDIA PATATIK. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*. <https://doi.org/10.31942/mgs.v14i2.9492>
- Setyawarno, Didik, Widodo, Eko, Rosana, Dadan, & Setianingsih, Wita. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Model PISA untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Mengukur Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama. *Journal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*.
- Sulistiawati, Anjar, Khawani, Ahmad, Yulianti, Junari, Kamaludin, Agus, & Munip, Abdul. (2023). Implementasi profil pelajar Pancasila melalui proyek bermuatan kearifan lokal di SD Negeri Trayu. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 5(3), 195–208. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v5i3.7082>
- Tamami, Siti. (2020). Pengembangan Modul PPKn Berbasis Masalah pada Materi Norma dan Keadilan Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.17977/um019v5i1p178-186>
- Taroreh, Aika R., Pasandaran, Sj, & Biringan, Julien. (2021). Studi Deskriptif Karakter Sopan Santun Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pembelajaran PKn. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.56393/decive.v1i6.352>
- Uyun, Muhammad Fatahul, Haryono, Haryono, & Hudallah, Noor. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Siswa SD Berbasis Android. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i3.2132>
- Wann Nurdiana Sari, Wawan Shokib Rondli, Ummi Khoirun Nisa, & Isyti Nihayati. (2023). Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*. <https://doi.org/10.56799/jceki.v2i2.1348>
- Yin, Robert K. (2022). Studi Kasus Desain Dan Metode. In *Case Study Research Design and Methods*.